

PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* DI BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT / HARGA : _____
TGL. PEKERJAAN : 13 April 2017
NO. KLASIFIKASI : SK EKOS 17.014 NUR-P
NO. INDEKS : 1713014

Oleh :

M. NURFIYANTO

NIM. 231308089

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
STAIN PEKALONGAN**

2016

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. NURFIYANTO**

NIM : **231308089**

Judul : ***Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Terhadap Return On Asset (ROA) di Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2014***

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang Menyatakan



M. NURFIYANTO

NIM : 231308089

Karima Tamara, S.T, M.M

Jl. Raya Cepiring No. 93

Cepiring, Kendal

M. Nasrullah, M.SI

Jl. K.H. Hasyim Asy'ari No. 18

Kemplong, Wiradesa

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) exp

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. **M. NURFIYANTO**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syari'ah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : **M. NURFIYANTO**

NIM : **231308089**

Judul : **PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF),
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO), CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR), TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK
SYARIAH MANDIRI TAHUN 2011-2014**

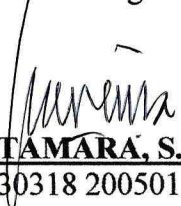
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2015

Pembimbing I



KARIMA TAMARA, S.T, M.M

NIP. 19730318 200501 2 002

Pembimbing II



M. NASRULLAH, M.SI

NIP. 19801128 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418.

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : M. NURFIYANTO

NIM : 231308089


Judul : *PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF), BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
(BOPO), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) DI BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2011-2014*

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 24 November 2015 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E.Sy.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001


Agus Fakhрина, M.SI.
NIP. 19770123 200312 1 001

Pekalongan, Mei 2016

Disahkan oleh
Ketua,


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19716011 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu yang tercinta yang telah memberikan kasih sayang, merintis pintu kebahagiaan masa depanku dengan keikhlasan dan kesabaran serta senantiasa memberikan do'a dan restunya dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar Bani Shobirin As'ad dan Adik-adikku yang selalu mendukung dan mengisi hari-hariku menjadi lebih berwarna yang memberikan dorongan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuanganku prodi ekonomi Syariah terutama M. Khuzam Khariri, M. Nabilun Najiih, Zaenal Abidin, Wahyu Widodo, Wahid Al Imron dan tidak bisa penulis tuliskan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi support, bantuan dan motivasi dan telah menjadikan hari-hariku lebih bermakna, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman di kampung yang telah memberikan support hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamaterku STAIN Pekalongan.

MOTO

“... Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain....” (Az-Zukhruf: 32)

ABSTRAK

Nurfianto, M. 2015. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2014. Skripsi Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return On Asset (ROA)*

Bank Syari'ah Mandiri mengalami perkembangan *total asset* yang cukup signifikan dari tahun 2011 sebesar 48,67 Triliun menjadi 66,94 Triliun pada tahun 2014. Kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas dan kemampuan perbankan syariah dalam memaksimalkan pengelolaan sumber dana untuk mencapai tujaun usahanya. Kinerja keuangan bank syariah dapat dianalisis dari rasio keuangan yang diolah dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank syariah. Selain itu, dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan adanya *research gap* terkait penelitian analisis kinerja keuangan, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh NPF, BOPO, CAR terhadap ROA pada bank syariah.

Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh NPF, BOPO, dan CAR secara simultan dan parsial terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi sekaligus dijadikan sample dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan pada Bank Syariah Mandiri dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan 2014. Variabel independen dari penelitian ini adalah NPF, BOPO, dan CAR sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Data yang digunakan dalam peneltian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang diperoleh melalui situs Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Hasil peneltian menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan signifikansi negatif sebesar 0,006 dan koefisien regresi -0,239. Dari hasil pengujian, BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA, nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresinya sebesar 0,000 dan koefisien regresi -0,107. Sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, nilai signifikansi sebesar 0,069 dan koefisien regresinya sebesar 0,150. Secara simultan variabel yang terdiri dari NPF, BOPO dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil analisis diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,651 atau 65,1% variabel ROA Bank Syariah Mandiri dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu NPF, BOPO dan CAR. Sedangkan sisanya sebesar 34,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Syariah pada Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Pekalongan, dengan judul skripsi : "PENGARUH *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* TERHADAP *Return On Asset (ROA)* Di Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2014".

Penulis menyadarisepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Achmad Tubagus Surur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Hum., selaku Dosen Wali Kelas Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sumsiningsih, M.Ag Ketua Program Studi S.1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

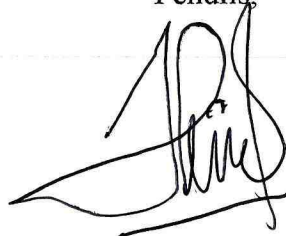
6. Ibu Karima Tamara, ST, MM dan Bapak M. Nasrullah, M.SI., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan Staf STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, Mei 2016

Penulis,



M. NURFIYANTO

NIM : 231308089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teori	8
1. Landasan Teori	8
2. Penelitian Terdahulu	14
3. Kerangka Pemikiran	22
4. Hipotesis	24
F. Metode Penelitian	25

G. Sistematika Penulisan	36
BAB II LANDASAN TEORI	38
A. Kinerja Keuangan	38
1. Pengertian Kinerja Keuangan	38
2. Karakteristik Kinerja Keuangan	39
3. Tujuan Kinerja Keuangan	39
4. Manfaat Kinerja Keuangan	40
5. Metode Pengukuran Kinerja Keuangan	40
B. Rasio Keuangan	
1. Analisis Rasio Keuangan	47
2. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan	50
3. Kelemahan Analisis Rasio Keuangan	51
BAB III GAMBARAN UMUM	53
A. Sejarah Bank Syari'ah Mandiri	53
B. Visi dan Misi Bank Syari'ah Mandiri	57
C. Budaya Bank Syari'ah Mandiri	58
D. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri	59
E. Produk dan Jasa Bank Syari'ah Mandiri	59
F. Data Rasio Keuangan Bank Syari'ah Mandiri	63
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
A. Analisis Data	65
1. Statistik Deskriptif	65
2. Pengujian Asumsi Klasik	66

3. Uji Regresi Berganda.....	73
4. Uji Hipotesis	75
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.2	Bagan Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri.....	59
Gambar 4.1	Uji Normalitas Data dengan Histogram	67
Gambar 4.2	Grafik Normal P-P Plot.....	68
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Aset Bank Syari'ah Mandiri.....	1
Tabel 1.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.1	Profil Bank Syari'ah Mandiri	56
Tabel 3.2	Rasio Keuangan Bank Syari'ah Mandiri.....	63
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data-data Penelitian	65
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.3	Aturan Pengujian Durbin-Watson	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi	73
Tabel 4.6	Hasil Uji F atau Uji Simultan.....	75
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syari`ah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syari`ah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syari`ah mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Perkembangan total asset selama empat tahun terakhir dari Bank Syari`ah Mandiri dari tahun 2011-2014 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Asset Bank Syari`ah Mandiri
Tahun 2011-2014

No	Tahun	Asset Bank Syari`ah Mandiri
1	2011	48,67 Triliun
2	2012	54,23 Triliun
3	2013	58,83 Triliun
4	2014	66,94 Triliun

Sumber : Perkembangan Asset Bank Syari`ah Mandiri
www.syari`ahmandiri.co.id

Untuk menilai keberhasilan manajemen bank dalam mengelola dana dilakukan penilaian kinerja yang umum dilakukan oleh perbankan adalah dengan menilai kinerja keuangan yang umum dilakukan oleh perbankan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas dan kemampuan perbankan dalam menggunakan dan mengelola sumber dana untuk memperoleh laba melalui analisis terhadap laporan keuangannya. Gambaran tentang baik buruknya suatu bank syari'ah dapat dikenali melalui kinerjanya yang tergambar dalam laporan keuangan.¹ Analisis laporan keuangan menghasilkan informasi tentang penilaian serta ekspektasinya di masa depan. Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan.²

Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba, merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari asset, utang, modal, dan hasil usaha. Maka salah satu cara untuk mengetahui bagaimana perkembangan kondisi perkembangan suatu usaha itu adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Penilaian kinerja keuangan bank harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi.

¹ Muhammad, *Manajemen dana Bank Syari'ah* (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), hlm. 138

² Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm, 35

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Terdapat beberapa rasio keuangan bank yang dapat mempengaruhi ROA yang diperoleh perbankan. Namun dalam penelitian ini, hanya digunakan rasio-rasio keuangan bank yang mempengaruhi ROA, antara lain NPF, BOPO, CAR.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari keempat variabel independen yang mempengaruhi ROA bank, keempat variabel tersebut adalah:

Variabel pertama adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi NPF maka profitabilitas akan menurun. Untuk itu diperlukan adanya pengelolaan pembiayaan yang baik agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah, mengingat fungsi pembiayaan merupakan penyumbang pendapatan bagi bank. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Mei Hidayati dan Dhian Dayinta Pratiwi menunjukkan

adanya NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mabruroh menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh NPF terhadap ROA.

Variabel kedua adalah *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank dilakukan dengan benar sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak manajemen serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna. Semakin besar rasio BOPO maka semakin kecil ROA bank, karena bank tidak dapat menekan biaya operasionalnya yang mengakibatkan laba yang diperoleh bank juga kecil, sehingga BOPO mempengaruhi ROA yang diperoleh bank. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lyla Rahma Adyani dan Dhian Dayinta Pratiwi yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA. Sedangkan penelitian Bactiar Usman menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara BOPO terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari peneliti sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Variabel ketiga adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal bank. Semakin besar CAR maka semakin besar ROA, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian yang dilakukan Sedangkan Lyla Rahma Adyani dan Hesti Werdaningtyas yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara CAR dengan ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Mei Hidayati menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara CAR terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh kecukupan modal bank terhadap ROA.

Melihat informasi data yang pernah dipublikasikan oleh Bank Syari'ah Mandiri di media massa, pada kuartal pertama tahun 2012, BOPO BSM mencapai 70,47%. Pada akhir tahun 2012, BOPO naik menjadi 73%.. Dan pada kuartal I tahun 2013, BSM bisa memangkas BOPO menjadi 69,24%.³ Tetapi BOPO tercatat meningkat tajam menjadi 93,02% pada tahun 2014 dibandingkan posisi pada kuartal III tahun 2013 yang sebesar 87,53%. Artinya hingga tahun 2014 terjadi penurunan efisiensi kinerja keuangan BSM seiring dengan naiknya rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

Sedangkan untuk rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada kuartal III tahun 2014 bertengger di level 4,23%, sementara periode yang sama tahun

³ <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/05/13/20590223/BSM.Raup.Laba.Rp.255.6.Miliar.di.Triwulan.I.2013>

2013 pada level 1,59%.⁴ Pada tahun 2014 permodalan bank syariah mandiri cukup kuat dengan indikator rasio kecukupan modal di angka 14,81%. Pada tahun 2014 ini, CAR berada di angka yang lebih rendah dari tahun 2013 karena adanya peraturan mengenai perhitungan risiko operasional ke dalam bobot perhitungan CAR.⁵

Tercatat ROA BSM mengalami penurunan, *Return On Asset* (ROA) BSM pada kuartal I tahun 2013 naik dari 1,95% menjadi 2,25%.⁶ Dan pada tahun 2014 *Return On Aset* (ROA) BSM berada di level 0,66%.⁷ Melihat data tersebut, rasio NPF, BOPO, CAR dan ROA mengalami penurunan. Kemungkinan adanya pengaruh antara rasio NPF, BOPO, CAR dan ROA yang satu dengan yang lain menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang; ***“Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Bank Syari’ah Mandiri Tahun 2011-2014”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

⁴ <http://finansial.bisnis.com/read/20141105/90/270787/bank-syariah-mandiri-laba-terkoreksi-4174-kuartal-iii2014>

⁵ <http://finansial.bisnis.com/read/20150324/90/415352/bank-syariah-mandiri-jaga-car-di-level-1301>

⁶ <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/04/11/16350947/Bank.Syariah.Mandiri.Raup.Laba.Rp.806.Miliar>

⁷ <http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/08/12/laba-bank-syariah-mandiri-turun-59-persen>

1. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014?
2. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014?
3. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014?
4. Apakah NPF, BOPO dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh NPF, BOPO dan CAR terhadap ROA di Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011-2014.

D. Kegunaan Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapaun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Menambah khasanah pengetahuan dalam akuntansi dan pengetahuan tentang kinerja keuangan yaitu khususnya NPF, BOPO, CAR terhadap ROA di Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014

2. Kegunaan Praktis

- a. Kepada praktisi Bank Syariah Mandiri sebagai bahan masukan tentang pentingnya elemen laporan keuangan yang diterbitkan di Bank Syariah Mandiri.
- b. Kepada pengguna jasa di Bank Syariah Mandiri sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan.

E. Kerangka Teori

1. Landasan Teori

Penilaian faktor-faktor kinerja keuangan meliputi penilaian terhadap faktor-faktor rasio keuangan yaitu *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA). secara rinci faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing Financing* (NPF) atau *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPF diperuntukkan bagi bank umum, sedangkan NPF untuk bank syariah. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan

kemampuan kolektabilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. NPF merupakan persentase jumlah pembiayaan bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank.

Oleh kebanyakan bank sentral, pembiayaan bermasalah di kategorikan sebagai aktiva produktif bank yang diragukan kolektabilitasnya. Untuk menjaga keamanan dana para deposan, bank sentral mewajibkan bank umum menyediakan cadangan penghapusan kredit bermasalah. Dengan demikian, semakin besar jumlah saldo kredit bermasalah yang dimiliki bank, akan semakin besar jumlah dana cadangan yang harus segera di sediakan, serta semakin besar pula biaya yang harus mereka tanggung untuk mengadakan dana cadangan.

Berdasarkan analisa dan penilaian terhadap faktor penilaian mengenai prospek usaha, kinerja debitur, kemampuan membayar dengan mempertimbangkan komponen-komponen yang tidak disebutkan, kualitas kredit ditetapkan menjadi: Lancar (*pass*), dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*sub standard*), diragukan (*doubtful*), macet (*loss*). Besarnya NPF dapat dirumuskan sebagai berikut.⁸

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$$

⁸ Zainul Arifin, *Op, Cit.*, hlm. 147

b. *Biaya Operasioanl Terhadap Pendapatar Operasional (BOPO)*

Penilaian efisiensi lembaga keuangan syariah di dasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu sebagai berikut: rasio biaya operasional terhadap pelayanan, rasio aktiva tetap, dan rasio efisiensi staf. Menurut Bank Indonesia, efisiensi operasi di ukur dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi atau yang sering disebut BOPO. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah di bawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya.⁹

Rasio ini adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan kembali kepada masyarakat



⁹ *Ibid*, hlm. 148

dalam bentuk kredit, sehingga beban bunga dan hasil bunga merupakan porsi terbesar bagi bank. Rasio ini dapat dirumuskan dengan:¹⁰

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Aspek pertama penilaian kesehatan lembaga keuangan syariah adalah permodalan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan dua rasio kecukupan modal CAR. Baik bank maupun internasional harus memenuhi rasio kecukupan modalnya *Capital Adequacy Ratio*. CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Perhitungan penyediaan modal minimum atau kecukupan modal bank di dasarkan kepada rasio atau perbandingan antara modal yang dimiliki bank dan jumlah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).¹¹ Setelah angka ATMR diperoleh maka kebutuhan modal minimum atau CAR bank paling sedikit 8% dari ATMR. Tingginya rasio ini dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank. Perhitungan CAR terdiri dari:¹²

- 1). Modal sendiri, yang meliputi modal inti dan modal pelengkap.

¹⁰ Veithzal Rivai dkk, *Op. Cit.*, hlm. 722

¹¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alvabet cetakan 7, 2009), hlm, 147

¹² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm, 104

2). ATMR, yang terdiri dari atas jumlah antara ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot resikonya masing-masing. Selain itu, ATMR dapat dihitung berdasarkan nilai masing-masing aktiva pada rekening administratif bank dikalikan bobot resikonya masing-masing.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹³

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

CAR yang merupakan indikator permodalan dijadikan variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) didasarkan hubungannya dengan tingkat resiko bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana pihak ketiga atau masyarakat. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat pada bank, dan akhirnya dapat meningkatkan ROA dan karena dengan modal yang cukup, bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya.¹⁴

¹³ Veithzal Rivai dan Arviya Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm, 851

¹⁴ Yuliyani, *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEJ*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, vol 5, no 10, 2007, hlm, 33

d. *Return On Asset* (ROA)

Adalah merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Secara matematis ROA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total asset perusahaan}} \times 100\%$$

ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aktiva.

Rendahnya rasio ini disebabkan:

- 1). Rendahnya *Basic Earning Power* (BEP) perusahaan,
- 2). Tingginya tingkat bunga karena penggunaan kewajiban di atas rata-rata yang menyebabkan laba bersih relatif rendah.¹⁵

Apabila ROA meningkat akan meningkatkan profitabilitas yang akan dinikmati oleh pemegang saham.¹⁶ Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Hal ini akan semakin membuat para investor berminat untuk memiliki saham perusahaan tersebut. ROA digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen untuk membawa dampak pada calon investor dan

¹⁵ Eka Arif Sandi, "*Pengaruh Return On Asset, Price Book Value, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham Syariah di JII tahun 2004-2008*", Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, (Pekalongan, STAIN Pekalongan 2010).

¹⁶ Irma Riyani Yahya, "*Analisis pengaruh price earning ratio, price to book value, debt to equity ratio, return on assets dan net profit margin terhadap return saham di bursa efek Jakarta*" Tesis Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen (Semarang, Universitas Diponegoro 2005).

atau investor untuk memiliki saham perusahaan semakin banyak. Jika permintaan atas saham perusahaan semakin banyak maka harga saham perusahaan tersebut di pasar modal cenderung meningkat. Semakin meningkatnya daya tarik investor maka harga saham juga akan cenderung meningkat.¹⁷ Pengembalian atas aktiva atau modal berguna bagi evaluasi manajemen, analisis profitabilitas, peramalan laba, serta perencanaan dan pengendalian. Menggunakan angka pengembalian atas aktiva modal untuk tujuan tersebut membutuhkan pemahaman mendalam mengenai ukuran

2. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini telah ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian dengan tema yang sama. Penelitian-penelitian terdahulu ini berguna sebagai masukan-masukan agar dapat memberikan arahan kinerja dan penguatan definitif pada penelitian ini.

Hesti Werdaningtyas meneliti tentang Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas *Bank Take Over* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu ROA dan variabel bebas yaitu pangsa asset, pangsa dana, pangsa kredit, CAR, LDR. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Variabel bebas yang signifikan positif adalah CAR. Variabel bebas yang negatif signifikan adalah LDR.

¹⁷Saniman Widodo, "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005" Tesis Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen (Semarang, Universitas Diponegoro 2007).

Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah pangsa aset, pangsa dana dan pangsa kredit.¹⁸

Lyla Rahma Adyani melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. Metode analisis menggunakan regresi berganda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.¹⁹

Tri Mei Hidayati meneliti pengaruh Rasio Efisiensi, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. Objek yang dianalisis pada penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dengan data laporan keuangan periode September 2007 – Mei 2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian seluruh variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh hasil bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) adalah variabel dari rasio solvabilitas yaitu CAR dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.²⁰

Dhian Dayinta Pratiwi menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas Bank

¹⁸ Hesti Werdaningtyas, 2002. "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia." Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 1 No. 2, pp. 24-3

¹⁹ Lyla Rahma Adyani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro* 2011

²⁰ Tri Mei Hidayati, "Pengaruh Rasio Efisiensi, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode September 2007 – Mei 2009". Skripsi STAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah .2011

Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2005-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.²¹

Bahtiar Usman meneliti Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia, dimana rasio-rasio yang digunakan adalah: *Quick Ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), *Capital Adequancy Ratio (CAR)*, *Leverage Multiplier*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Deposit Risk Ratio (DRR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variable independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba bank satu tahun mendatang kecuali *quick ratio*.²²

Mabruroh menganalisis Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan. Obyek penelitian yang digunakan adalah bank-bank yang go publik di BEJ selama periode tahun

²¹ Dhian Dayinta Pratiwi, 2011 "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syari'ah". Skripsi Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2012

²² Bahtiar Usman, 2003. "Analisis Ratio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia". *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 3, No 1, April 2003

1999- 2000 sebanyak 22 bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR dan GWM, ROA dan ROE, NPL dan PPAP, BOPO dan NIM berpengaruh terhadap ROA. Secara parsial variabel ROA, ROE, CAR, PPAP dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPL dan NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.²³

²³ Mabruroh. 2004. *Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*. Benefit. Vol.8, No.1, Juni 2004.

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hesti werdaningtyas (2002)	Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Take Over di Indonesia	Hasil dari penelitian adalah pangsa pasar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas dan LDR berpengaruh negative terhadap profitabilitas.	Sama-sama membahas tentang profitabilitas.	Perbedaan terletak pada lokasi dan sebagian variabel penelitian.
2	Lyla Rahma Adyani (2011)	“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005 – September 2010)”	Hasil penelitian secara simultan (uji f) menyatakan bahwa CAR NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan variabel bebas terbesar 45,2%. Hasil dari penelitian secara	Sama-sama membahas tentang profitabilitas	Perbedaan terletak pada lokasi, sebagian variabel dan periode tahun penelitian.

3	Tri Hidayati (2011)	<p>“Pengaruh Efisiensi, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode September 2007 – Mei 2009”.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil pengujian seluruh variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh hasil bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) adalah variabel dari rasio solvabilitas yaitu CAR dengan nilai signifikansi sebesar 0,002.</p>	<p>parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Variabel NPF dan BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang profitabilitas di BSM</p>	<p>Perbedaan terletak pada sebagian variabel dan periode tahun penelitian.</p>
---	---------------------	--	--	---	---	--

4	Dhian Dayinta Pratiwi (2012)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.	Sama-sama membahas tentang profitabilitas di BSM	Perbedaan terletak pada sebagian variabel dan periode tahun penelitian.
5	Bahtiar Usman (2003)	Analisis Keuangan Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank Di Indonesia	Quick ratio, gross yield to total asset, leverage multiplier, CAR, LDR dan deposite risk ratio berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba.	Sama-sama membahas tentang profitabilitas	Perbedaan terletak pada sebagian variabel dan lokasi penelitian.

6	Mabrurroh (2004)	Manfaat Dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, LDR, dan GWM, ROA, dan ROE, NPL dan PPAP dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA .secara parsial variabel ROA, ROE, CAR, PPAP dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan NPL dan NIM berpengaruh negative signifikan terhadap ROA.	Sama-sama membahas tentang profitabilitas	Perbedaan terletak pada sebagian variabel dan lokasi penelitian.
---	------------------	---	--	---	--

3. Kerangka Pemikiran

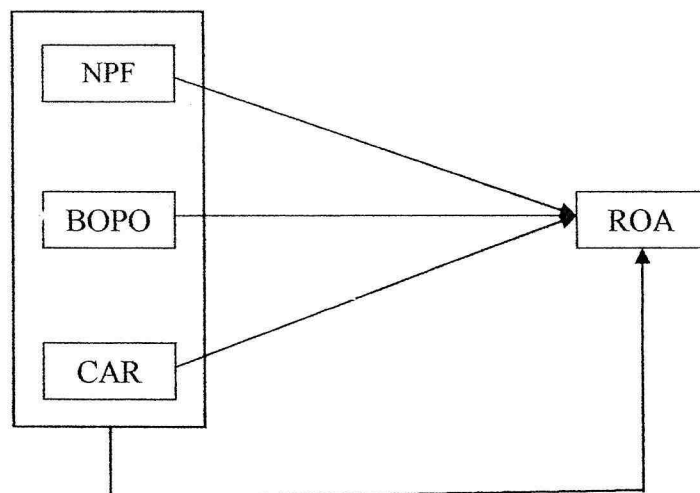
Pada umumnya keberhasilan suatu perbankan ditunjukkan pada usaha memperoleh laba yang merupakan kelebihan atas seluruh biaya operasionalnya sehingga dapat dipergunakan untuk biaya yang lain atau untuk dana pembangunan dan kesejahteraan para anggotanya. Selain itu, perbankan akan mampu menjaga kelangsungan hidupnya apabila memperhatikan kinerja keuangan.

Analisis kinerja keuangan merupakan sarana untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perbankan mampu memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung terhadap operasional perbankan syariah yang bersangkutan.

Penilaian tingkat kinerja bank dilakukan dengan rasio keuangan yang meliputi *Net Profit Financing (NPF)*, *Beban Operasional Pembiayaan Operasional (BOPO)*, *Current Asset Ratio (CAR)* dan *Return On Asset (ROA)* sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia. Berdasarkan nilai yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan mengenai kinerja bank yang disesuaikan dengan kriteria yang diberikan oleh Bank Indonesia.

Sebagai dasar dalam mengarahkan pemikiran dalam penelitian untuk penilaian tingkat kinerja bank, maka digunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



a. Hubungan NPF dengan ROA

Rasio NPF pada analisa laporan keuangan perbankan akan mempengaruhi laba bank tersebut karena salah satu core business bank syari'ah adalah menyalurkan pembiayaan. NPF merupakan indikator tingkat kelancaran pembiayaan yang disalurkan oleh bank syari'ah kepada masyarakat. Tinggi rendahnya NPF akan berpengaruh pada tingkat imbal hasil atau return bank syari'ah.

b. Hubungan BOPO dengan ROA

Rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi bank syari'ah dalam mengelola keuangannya. Semakin efisien bank syari'ah dalam me-manage beban perusahaan akan berpengaruh pada laba perusahaan. Perkembangan bank syari'ah dapat dianalisa dari tingkat laba perusahaan dan perkembangan asetnya.

c. Hubungan CAR dengan ROA

Rasio CAR merupakan indikator kesehatan bank syari'ah dari sisi likuiditas. Kecukupan modal bank syari'ah akan mempengaruhi kinerja sirkulasi keuangan bank tersebut. Perputaran dana masyarakat baik yang dihimpun ataupun yang disalurkan dapat berjalan dengan baik jika kecukupan modal terpenuhi. Jadi, kecukupan modal bank syari'ah sangat berkaitan dengan sirkulasi keuangan bank. Jika sirkulasi keuangan baik tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat return bank tersebut.

d. Hubungan NPF, BOPO dan CAR dengan ROA

Rasio ROA adalah salah satu indikator untuk menganalisa perkembangan bank syari'ah. Perkembangan bank syari'ah dari sisi kinerja keuangan tidak bisa terlepas dari kinerja manajerial bank syari'ah. Manajemen dalam mengatur keuangan bank syari'ah tentunya akan memperhatikan tingkat resiko usaha, tingkat efisiensi dan tingkat likuiditas kas yang dalam hal ini dapat dianalisa melalui indikator NPF, BOPO dan CAR bank syari'ah. Jadi ketiga indikator tersebut sangat berkaitan erat dengan usaha manajerial untuk mencapai tujuan profitabilitas Bank Syariah. Jika indikator NPF, BOPO dan CAR dalam kondisi baik tentunya akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas Bank Syariah tersebut.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dari dua variabel atau lebih yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

- Ha₁: NPF berpengaruh terhadap ROA
- H₀₂: BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA
- Ha₂: BOPO berpengaruh terhadap ROA
- H₀₃: CAR tidak berpengaruh terhadap ROA
- Ha₃: CAR berpengaruh terhadap ROA
- H₀₄: NPF, BOPO dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA
- Ha₄: NPF, BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan, yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan data yang sudah ada dan mencari sample. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika. Data-data *numeric* (angka) berupa data angka rasio *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Asset* (ROA), yang selanjutnya data-data diolah dengan analisis statistik untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan/mengubah nilai. Variabel dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel independen atau



variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel akibat.²⁴ Variabel independen atau variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel $X_1 = \text{Non Performing Financing (NPF)}$

Aktiva produktif bermasalah (NPF) merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet. NPF dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$$

- b. Variabel $X_2 = \text{Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)}$

Merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

- c. Variabel $X_3 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

Adalah merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. CAR dapat dirumuskan

²⁴ *Ibid*, hlm, 42

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

d. Variabel Y = *Return On Asset* (ROA)

Adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan aktiva yang dimilikinya. ROA juga merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total asset perusahaan}} \times 100 \%$$

Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai.

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	RUMUS	SKALA PENGUKURAN	SUMBER DATA
1	NPF	merupakan aktiva produktif dengan kualitas aktiva kurang lancar, diragukan, dan macet	$\text{NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}}$	Rasio	Laporan Keuangan www.bi.go.id
2	BOPO	Merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio	Laporan Keuangan www.bi.go.id

3	CAR	<p>Adalah merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank</p>	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$	Rasio	Laporan Keuangan www.bi.go.id
4	ROA	<p>Adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan aktiva yang dimilikinya. ROA juga merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total asset perusahaan}} \times 100 \%$	Rasio	Laporan Keuangan www.bi.go.id

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data pokok secara tertulis dengan cara melihat catatan atau arsip yang ada pada perusahaan. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melihat dan mencatat data yang bersumber dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Syariah di Website Bank Indonesia www.bi.go.id.

b. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan NPF, BOPO, CAR dan ROA.

4. Teknik Pengambilan Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2014. Data yang diperoleh diambil melalui dokumentasi Bank Indonesia serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Jenis laporan yang digunakan antara lain ikhtisar keuangan, neraca keuangan, data dan laporan laba rugi.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model analisis yang di gunakan adalah regresi untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji ini yang diuji

terlebih dahulu adalah asumsi klasik, karena secara teoritis model regresi penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan empat pengujian asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.²⁵

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Normalitas data salah satunya dapat dilihat dari grafik histogram atau grafik normal p-p plot.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) atau tidak. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *varianceinflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 010, maka tidak terjadi multikolinieritas atau dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP. UNDIP 2005), hlm, 85

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara pengaggu pada atau antara anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Untuk menguji adanya autokorelasi di gunakan metode Durbin Watson (Uji DW).

Uji durbin Watson hanya di gunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Kriteria:

- a. Nilai $d_l < DW < d_u$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif pada model regresi.
- b. Nilai $d_l < DW > d_u$, maka disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif pada model regresi

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai, prediksi variabel terikat (*Z-PRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y_{pred} - Y$ sesungguhnya) yang telah *distudentized*, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit)
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan (pengaruh) antara variabel independen dengan variabel dependen.²⁶ Penelitian ini akan menguji analisis pengaruh NPF (X_1), BOPO (X_2), dan CAR (X_5) terhadap ROA (Y) Bank Syari'ah Mandiri Periode 2011 – 2014 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²⁶ Ibid., hlm.105

Di mana:

Y = adalah variabel ROA

a = adalah koefisien konstanta

X_1 = adalah variabel NPF

X_2 = adalah variabel BOPO

X_3 = adalah variabel CAR

e = adalah error

Penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS for Windows versi 23.

c. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (*independen*) secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen yang dapat di gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

H_{01} : NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a1} : NPF berpengaruh terhadap ROA

H_{x2} : BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a2} : BOPO berpengaruh terhadap ROA

H_{03} : CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a3} : CAR berpengaruh terhadap ROA

b. Uji F (F-test)

Uji statistik F ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh empat variabel (independen) kategorikal (*Three Ways ANOVA*) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini statistik F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu:

H_{04} : NPF, BOPO dan CAR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA

H_{a4} : NPF, BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA

c. Uji R^2

Adalah R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 secara bersama-sama di banding dengan variasi total Y . Jika selain X_1 dan X_2 semua variabel di luar model yang di wadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model.

Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil. Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*) dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka R^2 akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data



yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kerangka Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu penjelasan tentang rasio keuangan, meliputi: Tinjauan Umum berupa pengertian NPF, BOPO, CAR terhadap ROA.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum Bank Syariah Mandiri, meliputi: sejarah Bank Syariah Mandiri, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Visi, Misi Tujuan Bank Syariah Mandiri, dan Produk Bank Syariah Mandiri.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil analisis data, yang terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) di Bank Syariah Mandiri periode 2011-2014

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari isi skripsi, yang menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bank Syari'ah Mandiri periode 2011-2014 tentang pengaruh NPF, BOPO dan CAR terhadap ROA dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 dengan nilai koefisien regresi -0,239. Hasil negatif dan signifikan tersebut mengindikasikan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA dengan hubungan tidak searah.
2. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,107. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan hubungan saling berkebalikan.
3. CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil perhitungan statistik dibuktikan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069. Sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan hubungan searah.

4. Secara simultan variabel yang terdiri dari NPF, BOPO dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,651. Hal ini berarti 65,1% variasi profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent yaitu NPF, BOPO dan CAR. Sedangkan sisa (100% - 65,1% = 34,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambah variabel independent lainnya seperti FDR, Tingkat bagi hasil simpanan, NOM (Net Operating Margin) yang berpengaruh terhadap harga saham, tidak hanya pada variabel NPF, BOPO, CAR.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambah jangka waktu data penelitian dengan menambah hingga masa 5-10 tahun kebelakang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro 2011*
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teorike Praktik*. Cetakan I. (Gema Insani Press. Jakarta)
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet cetakan 7.
- Ashari, dan Budi Santoso Purbayu. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI), ed. I,
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP. UNDIP.
- Hanafi, M. 2005. *Manajemen Keuangan (Edisi 1)*. (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta)
- Hidayati, Tri Mei. 2011. "Pengaruh Rasio Efisiensi, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode September 2007 – Mei 2009". Skripsi STAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah 2011.
- Hotma Mariati Munte, Mei. 2009. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*, Tesis Magister Sains Ilmu Akuntansi (Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009)
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/05/13/20590223/BSM.Raup.Laba.Rp.255.6.Miliar.di.Triwulan.I.2013>
- <http://finansial.bisnis.com/read/20141105/90/270787/bank-syariah-mandiri-laba-terkoreksi-4174-kuartal-iii2014>
- <http://finansial.bisnis.com/read/20150324/90/415352/bank-syariah-mandiri-jaga-car-di-level-1301>
- <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/04/11/16350947/Bank.Syariah.Mandiri.Raup.Laba.Rp.806.Miliar>
- <http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/08/12/laba-bank-syariah-mandiri-turun-59-persen>

- Jumingan. 2009. "Analisis Laporan Keuangan". (Jakarta : PT. Bumi Aksara)
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. (Rajawali Pers. Jakarta)
- Lukman , *wijaya Denda*, 2005, Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Mabruroh. 2004. *Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*. Benefit. Vol.8, No.1.
- Mawardi, Wisnui. 2005. "Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum". Skripsi Universitas Diponegoro. 2005.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press)
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. (Yogyakarta : UPP AMP YKPN)
- Muchdarsyah. Sinungan, 2000 *Manajemen Dana Bank*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Munawir, 2010 "Analisis Laporan Keuangan Edisi 4", (Yogyakarta: Liberty)
- Pratiwi, Dhian Dayinta 2011 "Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syari'ah ". Skripsi Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. 2012
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. 2007 *Bank and Financial Institution Management, Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sandi, Eka Arif. 2010. "Pengaruh Return On Asset, Price Book Value, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham Syariah di JII tahun 2004-2008", Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, (Pekalongan, STAIN Pekalongan 2010).
- Santoso, Purbayu Budi dan Ashari. 2005 *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI)
- Sawir, Agnes. 2001. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". (Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.)
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan." Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara. Medan.

- Sudarsono, Heri, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan lustrasi*, Ekonesia, Yogyakarta
- Suhardjono, dan Kuncoro Mudrajad, 2002, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Penerbit BPFE Yogyakarta: Yogyakarta)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang *Sistem Penilaian Kesehatan Perbankan*.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Yogyakarta:Ekonesia)
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usman, Bahtiar 2003. "Analisis Ratio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia". *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 3, No 1.
- Yahya, Irma Riyani 2005. "Analisis pengaruh price earning ratio, price to book value, debt to equity ratio, return on assets dan net profit margin terhadap return saham di bursa efek Jakarta" Tesis Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen (Semarang, Universitas Diponegoro 2005).
- Yuliyani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEJ, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*.
- Yuwono, Sony et.al. 2007. "Penyusunan praktis pengukuran kinerja dengan Balanced Scorecard". (Jakarta :Elex Media Komputindo)
- Warkum. Sumitro. 1997. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait, (BAMUI & Takaful) di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo)
- Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga, (Malang: Bayu media,)
- Werdaningtyas, Hesti 2002. "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over di Indonesia." *Jurnal Manajemen Indonseia*,
- Widodo, Saniman, 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2003-2005" Tesis Program PascaSarjana Program Studi Magister Manajemen (Semarang, Universitas Diponegoro 2007).

NON PERFORMING FINANCING (NPF)
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2011-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	PEMBIAYAAN BERMASALAH				TOTAL PEMBIAYAAN	NPF
	KL	D	M	JUMLAH		
Jun-11	786.818	345.961	1.007.820	2.140.599	62.200.252	3,44%
Jul-11	744.199	452.772	1.080.630	2.277.601	63.346.457	3,60%
Aug-11	684.920	555.090	1.145.506	2.385.516	67.840.393	3,52%
Sep-11	846.653	295.795	1.108.270	2.250.718	70.902.347	3,17%
Oct-11	708.009	161.442	1.138.613	2.008.064	72.951.910	2,75%
Nov-11	734.494	142.413	943.871	1.820.778	74.172.776	2,45%
Dec-11	666.164	185.895	970.525	1.822.584	75.269.463	2,42%
Mar-12	467.175	372.245	1.175.527	2.014.947	77.054.185	2,61%
Apr-12	631.329	355.153	1.251.446	2.237.928	78.479.071	2,85%
May-12	651.084	234.522	1.445.694	2.331.300	80.640.856	2,89%
Jun-12	929.677	208.935	1.420.015	2.558.627	82.232.847	3,11%
Jul-12	1.020.082	236.369	1.378.753	2.635.204	82.393.034	3,20%
Aug-12	908.923	364.480	1.332.572	2.605.975	83.147.128	3,13%

Sep-12	1,029,793	448,192	1,244,620	2,722,605	85,752,259	3.17%
Oct-12	1,183,760	349,775	1,287,111	2,820,646	87,233,362	3.23%
Nov-12	1,130,888	412,244	1,242,895	2,786,027	88,718,681	3.14%
Dec-12	728,628	377,313	1,309,034	2,414,975	90,841,009	2.66%
Jan-13	1,103,481	332,102	1,438,307	2,873,890	90,157,522	3.19%
Feb-13	1,113,231	379,655	1,545,340	3,038,226	92,016,612	3.30%
Mar-13	1,166,929	522,826	1,614,871	3,304,626	94,351,963	3.50%
Apr-13	1,019,866	792,309	1,758,129	3,570,304	96,194,843	3.71%
May-13	1,016,487	755,587	1,708,279	3,480,353	97,319,891	3.58%
Jun-13	900,606	531,918	1,500,147	2,932,671	98,472,539	2.98%
Jul-13	1,132,170	496,786	1,328,751	2,957,707	99,884,989	2.96%
Aug-13	1,463,286	591,552	1,458,524	3,513,362	99,063,976	3.55%
Sep-13	1,218,988	738,119	1,550,189	3,507,296	101,024,066	3.47%
Oct-13	1,201,436	832,656	1,834,518	3,868,610	101,647,912	3.81%
Nov-13	1,106,975	1,233,422	2,201,543	4,541,940	102,560,723	4.43%
Dec-13	1,131,312	643,072	2,327,604	4,101,988	102,094,132	4.02%
Jan-14	1,535,212	631,170	2,655,985	4,822,367	99,502,568	4.85%
Feb-14	1,438,887	529,584	2,954,937	4,923,408	99,409,393	4.95%
Mar-14	1,380,501	503,772	3,036,569	4,920,842	101,194,632	4.86%
Apr-14	992,907	876,212	3,153,754	5,022,873	102,290,374	4.91%

May-14	2,110,252	1,090,964	3,616,864	6,818,080	101,863,899	6.69%
Jun-14	1,903,768	1,121,090	3,428,697	6,453,555	101,159,753	6.38%
Jul-14	2,048,586	1,125,029	3,602,232	6,775,847	99,784,996	6.79%
Aug-14	1,768,839	1,231,756	3,870,684	6,871,279	99,790,549	6.89%
Oct-14	2,048,306	924,562	3,551,378	6,524,246	99,865,685	6.53%
Nov-14	2,043,487	991,520	3,360,109	6,395,116	99,537,193	6.42%
Dec-14	2,161,383	1,332,998	3,360,840	6,855,221	100,010,037	6.85%

BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)**BANK SYARI'AH MANDIRI TAHUN 2011-2014****(Dalam Jutaan Rupiah)**

BULAN	PENDAPATAN OPERASIONAL	BEBAN OPERASIONAL	BOPO
Jun-11	2.194.157	1.027.450	46.83%
Jul-11	2.593.406	1.201.836	46.34%
Aug-11	3.024.825	1.402.516	46.37%
Sep-11	3.434.402	1.606.959	46.79%
Oct-11	3.870.024	1.796.562	46.42%
Nov-11	4.330.950	2.015.242	46.53%
Dec-11	4.994.412	2.437.910	48.81%
Mar-12	1.403.164	655.458	46.71%
Apr-12	1.871.863	868.568	46.40%
May-12	2.367.684	1.089.743	46.03%
Jun-12	2.853.012	1.328.011	46.55%
Jul-12	3.361.927	1.588.945	47.26%
Aug-12	3.844.064	1.824.864	47.47%
Sep-12	4.343.940	2.082.201	47.93%
Oct-12	4.870.133	2.340.521	48.06%
Nov-12	5.389.420	2.604.629	48.33%
Dec-12	5.974.360	2.925.962	48.98%
Jan-13	540.249	268.908	49.77%
Feb-13	1.044.682	504.119	48.26%
Mar-13	1.562.465	739.864	47.35%
Apr-13	2.123.646	1.073.347	50.54%
May-13	2.695.222	1.461.743	54.23%
Jun-13	3.289.678	1.814.429	55.16%

Jul-13	3.851.128	2.177.595	56.54%
Aug-13	4.362.032	2.465.712	56.53%
Sep-13	4.981.557	2.842.407	57.06%
Oct-13	5.600.358	3.218.570	57.47%
Nov-13	6.224.103	3.610.970	58.02%
Dec-13	6.864.490	3.639.784	53.02%
Jan-14	677.473	387.552	57.21%
Feb-14	1.200.979	641.906	53.45%
Mar-14	1.938.258	1.066.225	55.01%
Apr-14	2.281.126	1.104.434	48.42%
May-14	2.808.782	1.620.386	57.69%
Jun-14	3.374.232	1.927.681	57.13%
Jul-14	3.950.676	2.246.903	56.87%
Aug-14	4.514.432	2.532.054	56.09%
Oct-14	5.663.634	3.188.125	56.29%
Nov-14	6.305.216	3.597.757	57.06%
Dec-14	6.851.461	4.255.014	62.10%

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**BANK SYARI'AH MANDIRI TAHUN 2011-2014****(Dalam Jutaan Rupiah)**

BULAN	MODAL	ATMR	CAR
Jun-11	2.765.900	24.606.054	11.24%
Jul-11	2.765.900	24.606.054	11.24%
Aug-11	2.814.878	24.122.053	11.67%
Sep-11	2.846.430	25.737.878	11.06%
Oct-11	2.860.226	23.591.294	12.12%
Nov-11	2.895.221	24.552.019	11.79%
Dec-11	3.725.522	25.265.622	14.75%
Mar-12	3.953.892	28.420.432	13.91%
Apr-12	3.963.829	28.498.766	13.91%
May-12	4.008.503	29.221.577	13.72%
Jun-12	4.045.685	29.624.835	13.66%
Jul-12	4.082.562	30.780.938	13.26%
Aug-12	4.120.093	30.909.350	13.33%
Sep-12	4.164.539	31.675.467	13.15%
Oct-12	4.207.508	32.361.757	13.00%
Nov-12	4.249.523	32.265.812	13.17%
Dec-12	4.580.829	33.096.208	13.84%
Jan-13	5.001.397	32.726.390	15.28%
Feb-13	5.046.622	33.512.969	15.06%
Mar-13	5.103.069	33.505.857	15.23%
Apr-13	5.139.022	34.363.235	14.96%
May-13	5.150.502	35.133.097	14.66%
Jun-13	5.184.899	36.607.454	14.16%
Jul-13	5.190.484	36.427.352	14.25%
Aug-13	5.206.400	36.171.619	14.39%

Sep-13	5.244.343	36.593.641	14.33%
Oct-13	5.260.436	37.141.231	14.16%
Nov-13	5.275.406	37.687.074	14.00%
Dec-13	5.450.588	38.231.163	14.26%
Jan-14	5.685.804	38.250.604	14.86%
Feb-14	5.712.833	37.534.671	15.22%
Mar-14	5.762.532	38.868.836	14.83%
Apr-14	5.787.904	38.728.615	14.94%
May-14	5.697.748	38.097.568	14.96%
Jun-14	5.714.547	38.456.276	14.86%
Jul-14	5.732.023	37.922.777	15.11%
Aug-14	5.743.673	37.145.365	15.46%
Oct-14	5.762.389	36.991.344	15.58%
Nov-14	5.774.918	37.781.262	15.29%
Dec-14	5.622.091	37.746.024	14.89%

RETURN ON ASSET (ROA)
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2011-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	LABA	AKTIVA	LABA SETAHUN	RATA-RATA AKTIVA	ROA
Jun-11	270.001	38.251.696	540.002	29.755.288	1.81%
Jul-11	325.124	39.530.310	557.355	31.151.720	1.79%
Aug-11	366.694	40.247.225	550.041	32.288.658	1.70%
Sep-11	409.120	43.511.837	545.493	33.535.678	1.63%
Oct-11	460.101	43.745.747	552.121	34.556.685	1.60%
Nov-11	506.072	45.169.878	552.079	35.521.521	1.55%
Dec-11	548.834	48.694.167	548.834	36.619.241	1.50%
Mar-12	192.722	49.616.835	770.888	16.538.945	4.66%
Apr-12	258.911	47.205.479	776.733	24.205.579	3.21%
May-12	332.555	48.458.440	798.132	24.205.579	4.17%
Jun-12	396.840	49.703.905	793.680	32.497.443	2.44%
Jul-12	462.035	48.898.661	792.060	34.840.474	2.27%
Aug-12	527.797	49.755.054	791.696	36.704.797	2.16%

Sep-12	594.424	51,203.659	792.565	38,315.781	2.07%
Oct-12	665.717	51,511.425	798.860	39,635.346	2.02%
Nov-12	738.492	52,701.759	805.628	40,823.202	1.97%
Dec-12	805.613	54,244.054	805.613	41,941.606	1.92%
Jan-13	83.108	54,230.856	997.296	54,230.856	1.84%
Feb-13	168.439	55,271.679	1,010.634	54,751.268	1.85%
Mar-13	168.439	55,479.062	1,022.416	54,993.866	1.86%
Apr-13	305.118	57,240.585	915.354	55,555.546	1.65%
May-13	313.822	58,832.623	753.173	56,210.961	1.34%
Jun-13	366.749	58,483.564	733.498	56,589.728	1.30%
Jul-13	381.419	60,049.859	653.861	57,084.033	1.15%
Aug-13	424.166	61,437.206	636.249	57,628.179	1.10%
Sep-13	475.653	61,810.295	634.204	58,092.859	1.09%
Oct-13	501.561	62,586.642	601.873	58,542.237	1.03%
Nov-13	524.579	62,865.118	572.268	58,935.226	0.97%
Dec-13	816.708	64,132.352	816.708	59,368.320	1.38%
Jan-14	64.448	62,126.298	773.376	62,126.298	1.24%
Feb-14	129.315	62,641.642	775.890	62,383.970	1.24%

Mar-14	200.502	63.009.396	802.008	62.592.445	1.28%
Apr-14	261.053	64.008.147	783.159	62.946.371	1.24%
May-14	112.712	64.586.005	270.509	63.274.298	0.43%
Jun-14	150.146	62.786.572	300.292	63.193.010	0.48%
Jul-14	181.667	65.039.180	311.429	63.456.749	0.49%
Aug-14	233.679	65.400.303	350.519	63.699.693	0.55%
Oct-14	295.161	65.717.197	354.193	57.531.474	0.62%
Nov-14	305.822	65.998.268	333.624	58.301.183	0.57%
Dec-14	71.778	66.942.422	71.778	59.021.286	0.12%

DATA NPF. BOPO. CAR DAN ROA
BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2011-2014

BULAN	NPF	BOPO	CAR	ROA
Jun-11	3.44%	46.83%	11.24%	1.81%
Jul-11	3.60%	46.34%	11.24%	1.79%
Aug-11	3.52%	46.37%	11.67%	1.70%
Sep-11	3.17%	46.79%	11.06%	1.63%
Oct-11	2.75%	46.42%	12.12%	1.60%
Nov-11	2.45%	46.53%	11.79%	1.55%
Dec-11	2.42%	48.81%	14.75%	1.50%
Mar-12	2.61%	46.71%	13.91%	4.66%
Apr-12	2.85%	46.40%	13.91%	3.21%
May-12	2.89%	46.03%	13.72%	2.75%
Jun-12	3.11%	46.55%	13.66%	2.44%
Jul-12	3.20%	47.26%	13.26%	2.27%
Aug-12	3.13%	47.47%	13.33%	2.16%
Sep-12	3.17%	47.93%	13.15%	2.07%
Oct-12	3.23%	48.06%	13.00%	2.02%
Nov-12	3.14%	48.33%	13.17%	1.97%
Dec-12	2.66%	48.98%	13.84%	1.92%
Jan-13	3.19%	49.77%	15.28%	1.84%
Feb-13	3.30%	48.26%	15.06%	1.85%
Mar-13	3.50%	47.35%	15.23%	1.86%
Apr-13	3.71%	50.54%	14.96%	1.65%
May-13	3.58%	54.23%	14.66%	1.34%
Jun-13	2.98%	55.16%	14.16%	1.30%
Jul-13	2.96%	56.54%	14.25%	1.15%
Aug-13	3.55%	56.53%	14.39%	1.10%

Sep-13	3.47%	57.06%	14.33%	1.09%
Oct-13	3.81%	57.47%	14.16%	1.03%
Nov-13	4.43%	58.02%	14.00%	0.97%
Dec-13	4.02%	53.02%	14.26%	1.38%
Jan-14	4.85%	57.21%	14.86%	1.24%
Feb-14	4.95%	53.45%	15.22%	1.24%
Mar-14	4.86%	55.01%	14.83%	1.28%
Apr-14	4.91%	48.42%	14.94%	1.24%
May-14	6.69%	57.69%	14.96%	0.43%
Jun-14	6.38%	57.13%	14.86%	0.48%
Jul-14	6.79%	56.87%	15.11%	0.49%
Aug-14	6.89%	56.09%	15.46%	0.55%
Oct-14	6.53%	56.29%	15.58%	0.62%
Nov-14	6.42%	57.06%	15.29%	0.57%
Dec-14	6.85%	62.10%	14.89%	0.12%

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CAR, NPF, BOPO ^b		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.651	.0049062	1.595

a. Predictors: (Constant), CAR, NPF, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	25.201	.000 ^b
	Residual	.001	36	.000		
	Total	.003	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CAR, NPF, BOPO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.059	.011		5.162	.000
	NPF	-.239	.082	-.401	-2.929	.006
	BOPO	-.107	.025	-.618	-4.238	.000
	CAR	.150	.080	.228	1.877	.069

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPF	.478	2.091
	BOPO	.421	2.372
	CAR	.608	1.645

a. Dependent Variable: ROA

Coefficient Correlations^a

Model			CAR	NPF	BOPO
1	Correlations	CAR	1.000	-.183	-.385
		NPF	-.183	1.000	-.574
		BOPO	-.385	-.574	1.000
	Covariances	CAR	.006	-.001	-.001
		NPF	-.001	.007	-.001
		BOPO	-.001	-.001	.001

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	NPF	BOPO	CAR
1	1	3.928	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.067	7.683	.01	.56	.00	.00
	3	.003	34.652	.30	.03	.11	.99
	4	.002	40.318	.69	.41	.89	.00

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

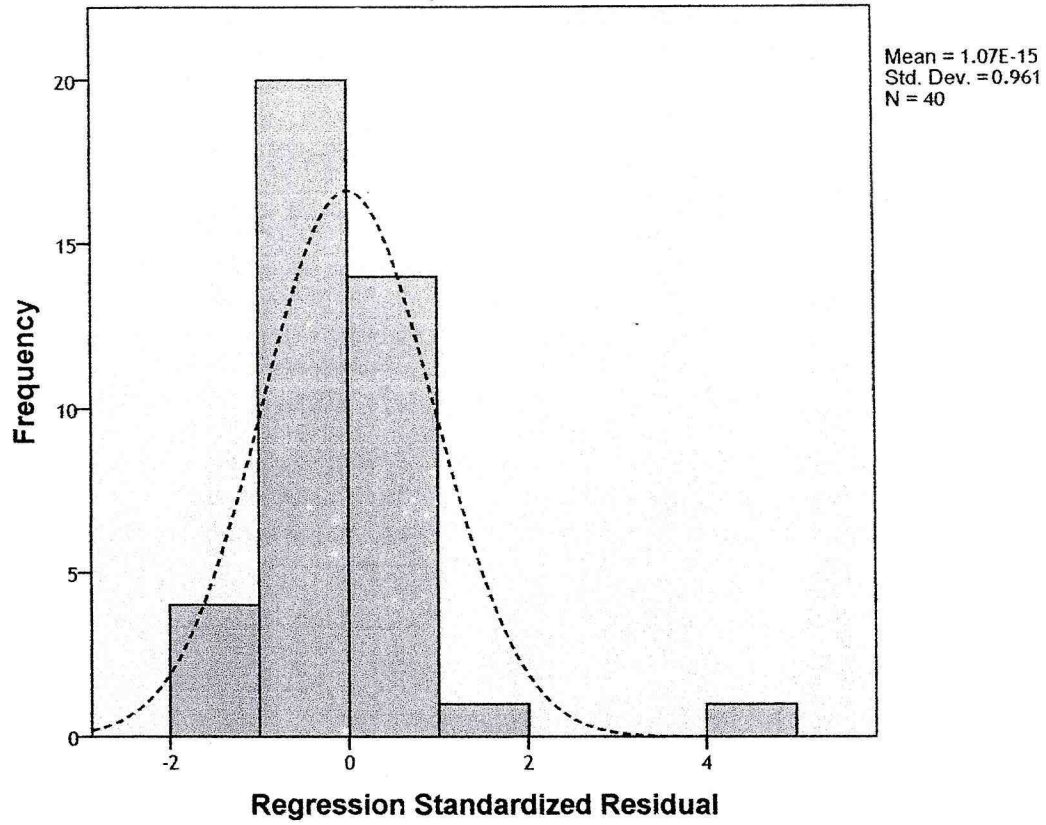
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.001285	.023892	.015467	.0068311	40
Std. Predicted Value	-2.452	1.233	.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	.001	.002	.002	.000	40
Adjusted Predicted Value	-.001844	.024414	.015524	.0069126	40
Residual	-.0083563	.0227083	0E-7	.0047138	40
Std. Residual	-1.703	4.628	.000	.961	40
Stud. Residual	-1.808	4.803	-.005	1.004	40
Deleted Residual	-.0094145	.0244540	-.0000563	.0051446	40
Stud. Deleted Residual	-1.869	7.902	.072	1.422	40
Mahal. Distance	.180	6.183	2.925	1.748	40
Cook's Distance	.000	.443	.023	.072	40
Centered Leverage Value	.005	.159	.075	.045	40

a. Dependent Variable: ROA

Charts

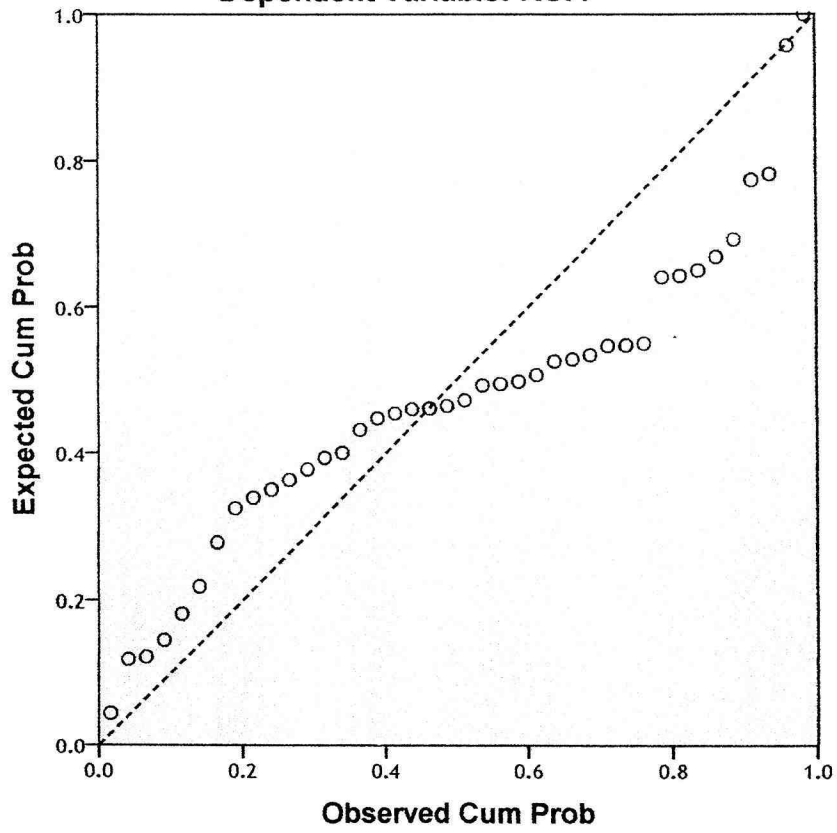
Histogram

Dependent Variable: ROA

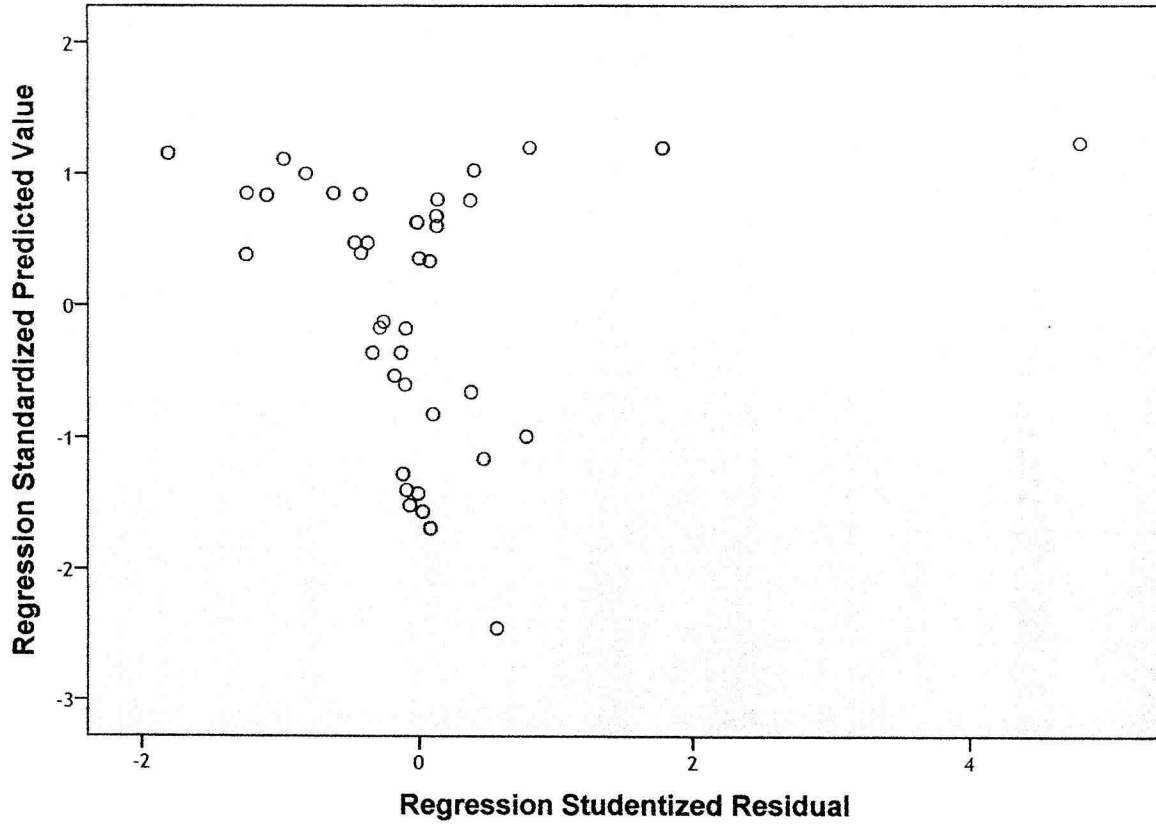


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Scatterplot
Dependent Variable: ROA



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	40	.0242	.0689	.039990	.0139081
BOPO	40	.4603	.6210	.515770	.0478225
CAR	40	.1106	.1558	.139890	.0125861
ROA	40	.0012	.0466	.015468	.0082996
Valid N (listwise)	40				



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/401/ 2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Mei 2014

Kepada Yth.

1. Karima Tamara, S.T., MM
(Pembimbing I)
2. M. Nasrullah,MSI
(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. Nurfiyanto
NIM : 231308089
Semester : XII (Dua belas)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

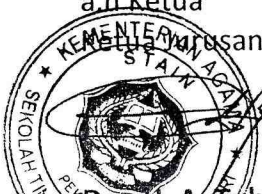

Pengaruh NPF (Non Performing Financing), BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional), CAR (Capital Adequacy Ratio) Terhadap ROA (Return On Asset) di Bank Syariah Mandiri Tahun 2011-2014

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Ketua
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : M. Nurfiyanto
2. Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 29 September 1987
3. NIM : 231308089
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan K.H. Hasyim Asy'ari Setono
Gg 4 Rt/Rw: 01/05 Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Nurdin Syukri
2. Pekerjaan : Pensiunan PNS
3. Nama Ibu : Nafilah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jalan K.H. Hasyim Asy'ari Setono
Gg 4 Rt/Rw: 01/05 Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDI Setono 01, Lulusan Th. 1999
2. SLTP : SMPN 7 Pekalongan, Lulusan Th. 2002
3. SMA : SMA Hasyim Asy'ari, lulusan Th. 2005
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk Tahun 2008